

ABSTRAKSI

Denny Fatmawati, 2010 ; Empati Guru Sebagai Usaha Membentuk Akhlak Siswa di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, demi terciptanya akhlak yang baik seperti yang diajarkan oleh Baginda Nabi besar Muhammad saw. Maka berbagai cara dan pendekatan dilakukan dan diterapkan di sekolah-sekolah mulai dari sekolah yang berbasis Agama sampai Umum.

Untuk menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan gairah belajar, meningkatkan prestasi belajar dan lebih memungkinkan guru memberikan bimbingan dan empati terhadap siswa, maka diperlukan tindakan yang inovatif.

Babarapa rumusan masalah yang akan di bahas yaitu, pengertian empati guru, bagaimana gambaran akhlak siswa dan bagaimana bentuk-bentuk empati yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas VII MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan akhlak mulia di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembentukan akhlak siswa di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo, dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menumbuhkan akhlak karimah di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, interview, angket, dan dokumentasi Setelah data terkumpul penulis menggunakan rumus prosentase untuk menjawab permasalahan akhlak karimah dan keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian berkenaan dengan gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisa data sebagai hasil dari proses pengumpulan data sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Empati guru ialah seorang guru harus bias memahami siswanya dan turut merasakan perasaan orang lain, yakni menempatkan diri seolah-olah menjadi seperti orang lain. Dari keterangan Kepala Sekolah, kebanyakan siswa siswi di MTs Darussalam Pejangkungan Prambon Sidoarjo tersebut memiliki akhlak yang tidak baik, namun secara lambat laun siswa siswi memiliki akhlak karimah dengan memberikan perhatian secara moral dan psikologi.

Adapun bentuk-bentuk empati yang diberikan oleh guru yaitu guru harus bias mengajar dan membimbing siswanya dengan rasa kasih sayang, arif dan bijaksana, guru berusaha memahamkan pada siswa akan pentingnya skill, moral, intelektual dan spiritual, guru berusaha untuk membengun kesalehan diri, guru hendaknya menjalin tali kasih dengan siswa.